KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DITINJAU DARI PENDEKATAN TEKNIK DAN TAKTIK SERTA KEMAMPUAN GERAK DASAR

PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN SSB KANDANGAN

TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH:

AHMAD NUFIANDANI

NPM: 12.1.01.09.0584

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

AHMAD NUFIANDANI
NPM: 12.1.01.09.0584

Judul:

KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DITINJAU DARI PENDEKATAN TEKNIK DAN TAKTIK SERTA KEMAMPUAN GERAK DASAR PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN SSB KANDANGAN TAHUN 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal: Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Wasis Himawanto, M.Or	Rizki Burstiando, M.Pd
NIDN. 0723128103	NIDN. 0711029002

ii

Skripsi oleh:

AHMAD NUFIANDANI
NPM: 12.1.01.09.0584

Judul:

KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DITINJAU DARI PENDEKATAN TEKNIK DAN TAKTIK SERTA KEMAMPUAN GERAK DASAR PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN SSB KANDANGAN TAHUN 2016

Telah dipertahankan di depanPanitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wasis Himawanto, M.Or
2. Penguji I : Ardhi Mardiyanto, M. Or
3. Penguji II : Rizki Burstiando, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

Keterampilan Menggiring Bola Ditinjau Dari Pendekatan Teknik Dan Taktik Serta Kemampuan Gerak Dasar Pada Anak Usia 10-12 Tahun SSB Kandangan Tahun 2016.

Ahmad Nufiandani
11.1.01.09.0584
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Wasis Himawanto, M.Or dan Rizki Burstiando, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh latihan pendekatan teknik dan taktik terhadap latihan keterampilan menggiring bola pada anak usia 10-12 tahun SSB Kandangan Tahun 2016. (2) Pengaruh kemampuan gerak dasar tinggi dan kemampuan gerak dasar rendah terhadap latihan keterampilan menggiring bola pada anak usia 10-12 tahun SSB Kandangan Tahun 2016. (3) Interaksi antara pendekatan latihan teknik dan taktik serta kemampuan gerak dasar terhadap latihan keterampilan menggiring bola pada anak usia 10-12 tahun SSB Kandangan Tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok umur 10-12 tahun pada Sekolah Sepak Bola Kandangan tahun 2016 yang berjumlah 60 anak. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan pengukuran. Data yang dikumpulkan yaitu 1. Data kemampuan gerak dasar dengan *Barrow Motor Ability Test (a. standing broad jump, b. soft ball throw distance, c. zig-zag run, d. wall pass, e. medicine ball put, f. run 60 yard dash).* 2. Data keterampilan menggiring bola dengan tes keterampilan menggiring bola berliku-liku *(zig-zag)* dari Nobert Rogalski & Ernest G. Diegel yang dikutip Soekatamsi. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA 2 X 2 dan uji Newman Keuls.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh antara latihan dengan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Kandangan tahun 2011. (2) Ada pengaruh antara kemampuan gerak dasar tinggi dan kemampuan gerak dasar rendah terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Kandangan tahun 2016. (3) Ada interaksi antara latihan pendekatan teknik dan taktik dengan kemampuan gerak dasar terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Kandangan tahun 2016.

Simpulan penelitian ini adalah pendekatan teknik dan taktik serta kemampuan gerak dasar berpengaruh terhadap keterampilan menggiring bola pada anak usia 10-12 tahun SSB Kandangan tahun 2016.

Kata kunci: pendekatan teknik, pendekatan taktik, kemampuan gerak dasar, keterampilan menggiring bola.

I. LATAR BELAKANG

Sebagai tahap awal agar dapat bermain sepakbola adalah berlatih teknik dasar. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan faktor fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Komponen-komponen teknik dasar bermain sepakbola harus dikuasai. Dengan menguasai teknik dasar bermain sepakbola, maka seorang pemain akan memiliki keterampilan bermain sepakbola. Keterampilan teknik bermain sepak bola merupakan penerapan teknik dasar bermain sepakbola. Keterampilan teknik bermain sepakbola merupakan hasil latihan yang sistematis, terus-menerus dan berkelanjutan. Sehingga menghasilkan kerjasama antara sekumpulan otot-otot untuk pembentukan gerak yang baik dan harmonis.

Teknik dasar bermain yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola antara lain adalah menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, melempar bola dan sebagainya. Dalam permainan sepakbola bila kita amati secara seksama maka yang sering dilakukan adalah teknik menggiring bola. Menggiring bola merupakan gerakan lari sambil membawa bola dengan kaki, dimana bola didorong dengan bagian kaki terus bergulir di atas tanah. Menggiring dalam permainan sepakbola merupakan hal yang menentukan karena dengan menggiring bola, sebuah tim dapat menguasai permainan dan untuk kemudian mencapai hasil akhir yaitu sebuah gol.

Kemampuan gerak (*Motor Ability*) juga dapat mempengaruhi keberhasilan latihan menggiring bola pada permainan sepakbola. Sejalan dengan meningkatnya ukuran tubuh dan meningkatnya kemampuan fisik, maka meningkat pula kemampuan gerak anak. Peningkatan kemampuan gerak dapat diidentifikasikan dalam bentuk gerakan dengan mekanika tubuh yang semakin efisien, lancar dan terkontrol, pola gerakan makin bervariasi dan bertenaga.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Tujuan penelitian eksperimen adalah meneliti ada tidaknya hubungan sebab-akibat serta besarnya hubungan tersebut dengan cara memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yang hasilnya dibandingkan dengan hasil kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda (Sugiyanto, 1994: 21). Adapun rancangan penelitian yaitu “Pretest – Posstest Design”.

Pembagian kelompok eksperimen didasarkan pada kecepatan menggiring bola pada tes awal. Setelah hasil tes awal dirangking, kemudian subjek yang memiliki prestasi setara dipasang-pasangkan ke dalam kelompok I dan kelompok II. Dengan demikian kedua kelompok tersebut sebelum diberi perlakuan merupakan kelompok

yang sama. Apabila pada akhirnya terdapat Perbedaan, maka hal itu disebabkan oleh pengaruh perlakuan yang diberikan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara latihan dengan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak kelompok umur 10-12 tahun SSB Kandangan tahun 2016. (nilai Fo 2,58 > Ft 2,48).
2. Ada pengaruh antara kemampuan gerak dasar tinggi dan kemampuan gerak dasar rendah terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak kelompok umur 10-12 tahun SSB Kandangan tahun 2016. (nilai Fo 4,00 > Ft 2,48).
3. Ada interaksi antara latihan pendekatan teknik dan taktik dengan kemampuan gerak dasar terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak kelompok umur 10-12 tahun SSB Kandangan tahun 2016. (nilai Fo 9,01 > Ft 2,48).
   a. Anak yang memiliki kemampuan gerak dasar tinggi lebih cocok diberi latihan dengan latihan pendekatan teknik.
   b. Anak yang memiliki kemampuan gerak dasar rendah lebih cocok diberi latihan dengan latihan pendekatan taktik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amung Ma'mun dan Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bolavoli Konsep dan Metode Pembelajaran.* Jakarta : Depdiknas. Direktorat Jendral Pendidikan Dasa dan Menengah. Bekerjasama dengan Direktorat Jendral Olahraga.

Barry L. Johnson & Jeek K. Nelson. 1986. *Practikal Measurments for Evolution in Phsycal Education.* New York. Macmillian Company.

Beltasar Tarigan. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta : Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan Direktotar Jenderal Olahraga.

Danny Mielke. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola.* Bandung : PT. Intan Sejati.

Joseph A. Luxbacher. 1997. *Sepakbola Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Alih Bahasa . Agus Setiadi . Jakarta : PT. Gramedia.

Jozef Sneyers. 1990. *Sepak Bola Remaja*. Bandung : PT.Rosda Jayaputra.

Mulyono B. 2009. *Tes dan Pengukuran dalam Olah Raga*. Surakarta : JPOK FKIP UNS.

Rusli Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta : PT. Gramedia.

Soedjono. 1985. *Sepak Bola taktik dan Kerjasama.* Yogyakarta : PT BP. Kedaulatan Rakyat.

Soekatamsi. 1988. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta : Tiga Serangkai

Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola.* Jakarta : Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiyanto. 1996. *Perkembangan dan belajar Motorik*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Suharno HP. 1993. *Ilmu Coacing Umum*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Widodo J. Pudjirahardjo. 1997. *Metode Penelitian dan Statistik Terapan.* Surabaya : Airlangga University Press.